

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sesuai rumusan masalah Pendidikan Karakter dalam proses pembelajaran PAK di sekolah merupakan hal yang penting untuk menjadi perhatian khusus. Pendidikan formal dalam hal ini sekolah dasar diharapkan tentunya dapat memberikan pembimbingan dan pengembangan kemampuan kognitif kepada siswa. Pendidikan dan pembentukan karakter anak juga merupakan tujuan dari pendidikan yaitu untuk mengubah dan membentuk perilaku dan sikap anak dalam kehidupannya setiap hari. Pendidikan karakter di sekolah bukan merupakan satu mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa, bukan juga suatu kegiatan ekstra wajib atau pilihan yang berikan kepada siswa, tetapi pendidikan karakter merupakan suatu pengajaran dan praktek yang diberikan oleh kepala sekolah, guru-guru dan orang dewasa lainnya dalam lingkungan pendidikan sekolah kepada siswa-siswa. Pendidikan karakter termuat dalam setiap mata pelajaran dalam proses pembelajaran, tetapi juga dalam keseluruhan aktifitas di sekolah. Hal ini berupa nasihat-nasihat, pengajaran, praktek untuk hal-hal sederhana dan memberikan keteladanan dalam bersikap dengan karakter yang baik. Lebih khusus untuk siswa yang berkarakter Kristen, maka akan

dibekali dengan karakter dengan nilai-nilai Kristen oleh kepala sekolah, guru pendidikan agama Kristen dan juga guru atau pendidik yang beragama Kristen. Untuk memenuhi pendidikan karakter dan pembentukan karakter siswa maka terdapat nilai-nilai utama pendidikan karakter dalam butir-butir standard kompetensi yang harus dicapai.

2. Beberapa kendala yang dihadapi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran PAK di sekolah yaitu media yang minim untuk mengikuti perkembangan zaman dan kebijakan pemerintah yang berubah-ubah, pengaruh negatif dari gadget dan internet, kemalasan dan sikap acuh tak acuh dari anak dan juga orang tua, pengaruh yang buruk lingkungan tempat tinggal dan orang dewasa lainnya yang tak bisa menjadi teladan bagi anak dalam proses pembentukan karakter, masalah waktu siswa yang terbatas di sekolah tetapi sekolah dituntut untuk bisa membentuk karakter anak lewat pendidikan karakter sejak dini.
3. Untuk menghadapi kendala-kendala ini maka terdapat beberapa upaya yang dilakukan yaitu sebagai pendidik memperlengkapi diri dengan baik dan terus mengembangkan kemampuan diri untuk menciptakan ide-ide yang dapat menarik perhatian dan kreatifitas siswa sebagai upaya pembentukan karakter. Mendaya gunakan gadget dan akses internet untuk hal yang membawa dampak positif kepada anak. Menjadi teladan

yang baik dan benar untuk siswa sebagai wujud dari memiliki karakter yang baik.

B. Saran

1. Bagi Guru : semakin menyadari bahwa pentingnya pembentukan dan pendidikan karakter sejak dini bagi anak. Dalam dunia pendidikan, guru mempunyai peranan penting dalam pembentukan karakter lewat pendidikan karakter kepada anak. Untuk itu sebaiknya guru semakin kreatif untuk memberikan pemahaman kepada anak lewat pendidikan karakter. Akan semakin baik apabila guru dapat meminimalisir kesenjangan antara guru dan anak, agar komunikasi dapat berjalan dengan baik sehingga guru dapat dengan mudah memahami kebutuhan siswa. Guru juga dapat membangun kerja sama yang baik dengan orang tua untuk kemajuan anak. Pendidikan karakter bukan hanya tugas guru tapi harus menjalin komunikasi dengan orang tua.
2. Bagi Siswa : semakin rajin dan disiplin untuk belajar. Menyadari betapa pentingnya pendidikan bagi anak baik untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak tetapi juga harus dilengkapi dengan karakter yang baik lebih khusus untuk yang beragama Kristen harus mempunyai karakter yang meneladani Kristus.